

BAB V

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sebelumnya secara cukup panjang lebar telah dipaparkan Vio dalam Opera Monolog sebagai suatu musik yang memiliki unsur internal dan eksternal yang dapat menyampaikan makna dari bunyi yang dihasilkan, tetapi dapat dijadikan sebagai pijakan dalam mengungkapkan suatu fenomena adat istiadat dan perkembangan budaya masyarakat Batak Toba.

Opera monolog yang berjudul Vio merupakan karya untuk vokal, instrumental, dan gerakan-gerakan yang bersifat deskriptif, naratif, dan filosofis. Namun dalam hal ini penulis menggabungkan dari ketiga sifat musik opera tersebut dengan ekspresi dan imajinasi yang berdasarkan pada adat istiadat masyarakat Batak Toba yaitu upacara kematian *Maponggol Ulu* dengan sebuah bentuk komposisi musikal bergaya modern yang digabung dengan teknik teater. Adapun ruang lingkup karya ini meliputi seni musik, seni pemeranan, seni rupa, juga menonjolkan unsur-unsur sastra, falsafah dan agama.

Pada karya Vio dalam opera monolog ini, penulis ingin memberikan perlawanan terhadap diskriminasi adat kepada perempuan. Penulis melihat bagaimana ketegangan hidup, persaingan, konflik serta perjuangan keras seorang wanita. Penulis tidak ingin membicarakan masalah gender dalam bentuk diskusi tetapi berbuat dan melawan melalui sebuah karya yang bertajuk Vio. Penulis

memberikan sebuah tawaran gagasan kreatif, konser musik dan drama monolog ditampilkan di atas satu pentas. Karya ini merupakan sebuah karya musikal modern yang masih berpijak pada teori musikal konvensional. Hanya saja pada tataran musik modern tidak lagi hanya mengurai, mengupas, membedah dan memperhatikan secara detail struktur bentuk yang terkait di dalamnya: melodi, harmoni, ritme, dinamika, motif, tekstur, serta unsur musik lainnya tetapi pada tataran yang lain seperti cara pengorganisasian bunyi, ekspresi, menghadirkan suasana-suasana tertentu atau dengan kata lain dari sisi estetis dan filosofis.

Saran-saran yang diterima ketika karya ini telah ditampilkan, khususnya untuk seorang aktris harus mampu dan mempunyai kemampuan dasar teater dan juga mempunyai kemampuan dasar menyanyi dengan teknik menyanyi yang sudah tertera pada karya ini. Bagi penulis sebaiknya mengetahui teknik dari teater agar dapat menyampaikan apa yang diinginkan dalam karyanya.

Kepustakaan/sumber-sumber yang diacu

- Bandem I Made, *Metode Penciptaan Seni (kumpulan Mata Kuliah)*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta 2001.
- Bent Ian and William Drabkin, *Analysis*, The Mac Millan Press, New York, 1987.
- Format Usulan Penciptaan Karya Seni*, Program Pascasarjana, Yogyakarta 2001.
- Hutajulu Rithaony, *Opera Batak sebagai Wadah Ekspresi Perempuan*, Jurnal Seni Pertunjukan XII-2003/2004, Jakarta, 2004.
- Miller Neal E. dalam Calvin S. Hall & Gardner Landzey, ed. Dr. A. Supratiknya, *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*, Kanisius, Yogyakarta, 1993
- Pen Ronald, *Introduction to Music*, McGraw-Hill, Inc., New York, 1992.
- Piston Walter, *Harmony*, Mark Devoto (rev.), Victor Gollancz Ltd., London, 1985.
- Prier Karl Edmund, SJ., *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat liturgi, Yogyakarta, 1996.
- Simandjuntak Bungaran Anthonius, *Konflik Status & Kekuasaan Orang Batak Toba*, Jendela, Yogyakarta, 2003
- Watanabe Ruth T., *Introduction to Music Research*, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-hall, 1967.

Referensi lain sebagai bacaan pendukung dalam pembuatan karya dan penulisan tugas akhir:

Batara Sangkti, *Sejarah Batak*, Karl Sianipar Company, Balige, 1978.

Cooper, Paul, *Prespective in Music Theory*, Dood, Nead, & Company, New York, 1961.

Daniels-Wagner, *Music*, Holt, Rinehart, and Winston, United States of America, 1975.

Departemen P dan K, *Estetika Musik*, Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, 1976.

Einstein, Alfred, *Music in The Romantic Era*, W.W. Norton & Company, New York, 1975.

Hutasoit, M., *Buku Ende Batak dohot Uning-uningan*, Tarutung, Stensilan, 1976.

Perguruan Tinggi IKIP Medan, *Lagu Rakyat Batak Toba di Tapanuli Utara*, Medan, 1982/1983.

Siahaan, N., *Sejarah Kebudayaan Batak*, CV. Napitupulu dan sons, Medan, 1980.

Scoles, Percy A., *The Oxford Companion to Music*, John Owen Ward, (rev. Ed.), Great Britain: The Oxford University Press, 1983.